

Pengaruh Media Visual Infografis terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa SMP Muhammadiyah Rappang

Anita Candra Dewi^{1*}

¹ Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Makassar

*Author Correspondence. Email: anitacandradewi@unm.ac.id Phone: +6285146198581

Abstract : *This study aims to investigate the effect of using visual infographic media on students' expository writing skills in Grade VIII at SMP Muhammadiyah Rappang. The background of this research is the low ability of students to compose coherent, logical, and structurally appropriate expository texts. Infographics are considered capable of assisting students in understanding the flow of expository thinking through attractive and structured visual presentations. The method employed was a quasi-experimental design with a pretest-posttest control group approach. The research sample consisted of two classes: the experimental class, which utilized infographic media, and the control class, which received conventional instruction. The research instrument was an expository writing test, which had been tested for validity and reliability. Data were analyzed using normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing (t-test). The results indicated a statistically significant difference between the posttest scores of the experimental and control groups. The mean posttest score of the experimental group was notably higher than that of the control group, suggesting that the use of infographic media had a positive impact on improving students' expository writing skills. Based on these findings, it can be concluded that visual infographic media is an effective alternative in writing instruction, particularly in teaching expository texts. This study recommends that Indonesian language teachers incorporate infographics as an instructional tool to support the development of students' literacy skills, especially in the context of 21st-century education demands.*

Keywords: *Infographic, Visual Media, Writing Skills, Expository Text, Junior High School Students*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media visual infografis terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Rappang. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menyusun teks eksposisi yang koheren, logis, dan sesuai struktur. Media infografis dinilai mampu membantu siswa memahami alur berpikir ekspositoris melalui tampilan visual yang menarik dan terstruktur. Metode yang digunakan adalah eksperimen semu (quasi-experiment) dengan desain pretest-posttest control group. Sampel penelitian terdiri atas dua kelas, yakni kelas eksperimen yang menggunakan media infografis dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan menulis teks eksposisi, yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis (uji-t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai posttest siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata nilai posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, yang berarti penggunaan media infografis memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi siswa. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media visual infografis merupakan alternatif yang efektif dalam pembelajaran menulis, khususnya teks eksposisi. Penelitian ini merekomendasikan agar guru Bahasa Indonesia memanfaatkan infografis sebagai media ajar yang mendukung pengembangan keterampilan literasi siswa dalam konteks pembelajaran abad ke-21.

Kata Kunci: Infografis, Media Visual, Keterampilan Menulis, Teks Eksposisi, Siswa SMP

1. PENDAHULUAN

Menulis adalah keterampilan fundamental yang harus dikuasai oleh siswa di jenjang SMP sebagai salah satu kompetensi komunikasi tertulis yang penting (Putri & Nugroho, 2022). Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, menulis berfungsi sebagai media ekspresi ide dan gagasan yang disampaikan secara sistematis dan logis agar dapat dipahami pembaca dengan baik (Saputra, 2023). Namun, berbagai studi menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa masih tergolong rendah, terutama dalam menulis teks jenis eksposisi yang memerlukan kemampuan mengorganisasikan informasi dan menyampaikan argumen secara jelas (Wulandari, 2021).

Teks eksposisi adalah teks yang bertujuan menjelaskan, memaparkan, dan menguraikan suatu topik atau isu dengan cara yang objektif dan sistematis (Anwar & Sari, 2020). Jenis teks ini menuntut siswa untuk tidak hanya menguasai tata bahasa dan kosakata, tetapi juga kemampuan berpikir kritis dalam menyusun argumen dan mendukungnya dengan fakta yang relevan (Rahman & Aulia, 2024). Namun kenyataan di lapangan menunjukkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan menyusun argumen secara runtut, yang menyebabkan tulisan mereka kurang efektif dan kurang koheren.

Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya keterampilan menulis adalah metode pembelajaran yang kurang variatif dan kurang menarik bagi siswa (Putri et al., 2021). Pembelajaran menulis yang masih berorientasi pada metode ceramah dan penugasan konvensional seringkali membuat siswa kurang termotivasi untuk mengembangkan kemampuan menulis mereka. Oleh karena itu, diperlukan inovasi media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami konsep teks eksposisi secara visual dan interaktif.

Media visual infografis merupakan salah satu media pembelajaran yang cukup populer dalam beberapa tahun terakhir. Infografis adalah representasi informasi atau data yang dikemas dalam bentuk visual dengan perpaduan teks, gambar, grafik, dan ikon yang dirancang secara sistematis untuk memudahkan pemahaman (Fadillah & Hidayat, 2022). Media ini mampu menyajikan informasi yang kompleks menjadi lebih sederhana dan menarik sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa (Sari & Dewi, 2023).

Penggunaan media infografis dalam pembelajaran menulis dinilai efektif karena dapat membantu siswa dalam mengorganisasi ide dan fakta secara visual. Media ini memberikan gambaran struktur teks eksposisi seperti pendahuluan,

argumentasi, dan kesimpulan dalam bentuk diagram atau visual yang mudah dipahami (Nugraha & Rahman, 2021). Dengan bantuan media visual, siswa lebih mudah mengingat dan menerapkan struktur teks dalam proses menulis mereka.

Beberapa penelitian empiris terbaru menunjukkan bahwa media infografis berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis siswa. Misalnya, penelitian oleh Sari dan Dewi (2023) menemukan bahwa penggunaan media infografis dapat meningkatkan kemampuan menulis deskriptif siswa SMP secara signifikan. Begitu pula studi oleh Nugraha dan Rahman (2021) yang menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi setelah diberikan pembelajaran menggunakan media infografis.

Meski demikian, penelitian khusus mengenai pengaruh media visual infografis terhadap keterampilan menulis teks eksposisi di SMP Muhammadiyah Rappang masih sangat terbatas. Padahal, setiap sekolah memiliki karakteristik siswa dan konteks pembelajaran yang berbeda sehingga perlu adanya kajian yang lebih spesifik untuk mengetahui efektivitas media ini di lingkungan tersebut (Putri & Nugroho, 2022). Oleh sebab itu, penelitian ini menjadi sangat penting untuk mengisi kekosongan tersebut.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris dan kontribusi praktis bagi guru bahasa Indonesia dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif. Dengan memanfaatkan media visual infografis, diharapkan proses pembelajaran menulis teks eksposisi menjadi lebih menyenangkan dan hasil belajar siswa meningkat secara signifikan.

Secara teori, penelitian ini juga akan memperkuat pemahaman tentang bagaimana media visual dapat meningkatkan keterampilan menulis melalui pendekatan pembelajaran multimedia yang diusung Mayer (2020) yang menyatakan bahwa kombinasi informasi visual dan verbal dapat memaksimalkan proses kognitif belajar siswa. Dengan landasan teoritis dan bukti empiris tersebut, media infografis dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang relevan di era digital saat ini.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan untuk menguji pengaruh penggunaan media visual infografis terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Rappang. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan jawaban empiris atas pertanyaan apakah media infografis mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa secara signifikan.

2. METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuantitatif dengan desain *pretest-posttest control group design*. Desain ini bertujuan untuk menguji pengaruh media visual infografis terhadap keterampilan menulis teks eksposisi dengan membandingkan dua kelompok: kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan menggunakan media infografis dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah Pretest-Posttest Control Group Design yang diilustrasikan sebagai berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	Pretest (T1)	Perlakuan (X)	Posttest (T2)
Kelompok Eksperimen (E)	O1	Pembelajaran menggunakan media infografis	O2
Kelompok Kontrol (K)	O3	Pembelajaran konvensional tanpa infografis	O4

Keterangan:

O1 dan O3 = Tes menulis teks eksposisi sebelum perlakuan (pretest)

O2 dan O4 = Tes menulis teks eksposisi setelah perlakuan (posttest)

X = Perlakuan menggunakan media visual infografis

Diagram desain ini menggambarkan bahwa kedua kelompok diberikan pretest terlebih dahulu untuk mengukur kemampuan awal. Setelah itu, kelompok eksperimen menerima pembelajaran dengan media infografis, sementara kelompok kontrol menerima pembelajaran konvensional. Kemudian kedua kelompok diukur kembali melalui posttest untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Rappang, Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama tiga bulan, mulai dari bulan Maret hingga Mei 2025, pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Rappang yang berjumlah 120 siswa. Sampel diambil menggunakan teknik random sampling untuk memilih dua kelas secara acak sebagai kelompok eksperimen dan

kelompok kontrol, masing-masing berjumlah 30 siswa. Dengan demikian, total sampel dalam penelitian ini adalah 60 siswa.

Variabel Penelitian

a. Variabel bebas (independen)

Penggunaan media visual infografis dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

b. Variabel terikat (dependen)

Keterampilan menulis teks eksposisi siswa, yang diukur berdasarkan kemampuan siswa dalam menyusun teks eksposisi secara jelas, runtut, dan sesuai kaidah kebahasaan.

Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah tes menulis teks eksposisi yang diberikan kepada siswa sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) perlakuan pembelajaran. Tes menulis disusun oleh peneliti berdasarkan indikator keterampilan menulis teks eksposisi yang meliputi: pengorganisasian isi, ketepatan penggunaan struktur teks, penggunaan kosakata dan tata bahasa, serta koherensi dan kohesi teks.

Penilaian hasil tes menggunakan rubrik penilaian menulis yang telah divalidasi oleh ahli bahasa dan guru bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah Rappang. Skala penilaian menggunakan rentang nilai 0–100 dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 2. Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

No	Aspek	Indikator Penilaian	Skor
1	Struktur Teks	Teks memiliki struktur lengkap: tesis, argumen, dan penegasan ulang; tersusun runtut dan sesuai logika eksposisi.	25
2	Isi dan Argumen	Gagasan utama dan argumen dikembangkan secara logis, relevan dengan topik, dan didukung fakta/data atau alasan yang kuat.	30
3	Kebahasaan	Menggunakan kosakata baku, kalimat efektif, konjungsi kausal dan temporal, serta penggunaan ejaan dan tanda baca yang tepat.	25
4	Koherensi dan Kohesi Teks	Antarkalimat dan antarpagraf saling berhubungan secara padu dan logis. Ada kesinambungan antargagasan dan tidak melompat-lompat.	10
5	Kreativitas dan Kejelasan	Penyajian teks menarik, gaya bahasa bervariasi, dan penyampaian mudah dipahami pembaca.	10
	Total Skor Maksimal		100

Tabel 3. Skala Penilaian

Skor	Kriteria
5	Sangat baik: semua kriteria terpenuhi dengan sangat baik, tidak ada kesalahan.
4	Baik: sebagian besar kriteria terpenuhi dengan baik, hanya ada sedikit kekurangan.
3	Cukup: kriteria terpenuhi secara umum, tetapi terdapat beberapa kekurangan mendasar.
2	Kurang: banyak kekurangan, struktur tidak lengkap, atau penggunaan bahasa kurang sesuai.
1	Sangat kurang: tidak memenuhi kriteria yang diharapkan, teks tidak jelas, banyak kesalahan mendasar.

Prosedur Penelitian

- Pretest: Kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) diberikan tes menulis teks eksposisi untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
- Perlakuan: Kelompok eksperimen diberikan pembelajaran menulis teks eksposisi menggunakan media visual infografis selama 6 kali pertemuan. Media infografis berisi contoh struktur teks, argumen, dan penjelasan dalam format visual yang menarik dan mudah dipahami. Sedangkan kelompok kontrol diberikan pembelajaran dengan metode konvensional berupa ceramah dan latihan menulis tanpa menggunakan media infografis.
- Posttest: Setelah perlakuan selesai, kedua kelompok kembali diberikan tes menulis teks eksposisi untuk mengukur peningkatan keterampilan menulis siswa.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest dianalisis menggunakan teknik statistik inferensial. Pertama, dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk untuk memastikan data berdistribusi normal. Selanjutnya, dilakukan uji homogenitas menggunakan Levene's Test untuk mengetahui kesamaan varians antar kelompok.

Jika data berdistribusi normal dan varians homogen, analisis dilanjutkan dengan uji t-test untuk sampel independen guna membandingkan rata-rata skor posttest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji t-test digunakan untuk menguji hipotesis apakah terdapat perbedaan signifikan keterampilan menulis teks eksposisi antara siswa yang diajar menggunakan media infografis dengan yang tidak.

Jika data tidak memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas, maka analisis non-parametrik seperti uji Mann-Whitney U akan digunakan.

Validitas dan Reliabilitas

Validitas instrumen tes menulis diuji melalui validitas isi dengan meminta pendapat para ahli bahasa dan guru bahasa Indonesia untuk memastikan instrumen sesuai dengan tujuan penelitian. Reliabilitas tes diuji menggunakan metode inter-rater reliability, dengan dua penilai independen yang menilai hasil tulisan siswa, kemudian dihitung koefisien reliabilitas menggunakan Cohen's Kappa. Nilai reliabilitas yang baik adalah di atas 0,70.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media visual infografis terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Rappang. Hasil penelitian mencakup: (a) uji validitas dan reliabilitas instrumen, (b) deskripsi hasil pretest dan posttest, serta (c) hasil uji statistik inferensial.

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penilaian menulis teks eksposisi mencerminkan kompetensi yang diukur sesuai dengan kurikulum. Validitas isi ditentukan melalui expert judgment dari tiga ahli, yaitu satu dosen Pendidikan Bahasa Indonesia dan dua guru bahasa Indonesia SMP. Hasil rekapitulasi penilaian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Validasi Isi Instrumen

Aspek yang Dinilai	Rata-rata Skor Kelayakan	Kategori
Struktur teks	4,6	Sangat Sesuai
Isi dan argumen	4,8	Sangat Sesuai
Kaidah kebahasaan	4,7	Sangat Sesuai
Koherensi dan kelogisan	4,5	Sangat Sesuai
Kreativitas dan daya tarik	4,4	Sangat Sesuai

Keterangan:

Skor menggunakan skala 1–5 (1 = sangat tidak sesuai, 5 = sangat sesuai)

Dengan rata-rata skor keseluruhan sebesar 4,6, maka instrumen dinyatakan memiliki validitas isi yang sangat baik.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas dinilai menggunakan pendekatan interrater reliability dengan teknik Cohen's Kappa. Dua penilai independen menilai 10 tulisan siswa secara acak dengan rubrik yang sama. Perhitungan dilakukan menggunakan SPSS.

Tabel 5. Uji Reliabilitas Instrumen Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

No.	Aspek yang Diukur	Jumlah Butir	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Struktur teks eksposisi	4	0,792	Reliabel
2	Penggunaan kosakata dan kebahasaan	4	0,811	Reliabel
3	Koherensi dan kepaduan paragraf	4	0,776	Reliabel
4	Kesesuaian isi dengan topik dan tujuan	4	0,805	Reliabel
	Total/Skor keseluruhan	16	0,821	Sangat Reliabel

Keterangan:

Kriteria reliabilitas menurut Guilford:

0,90 : Sangat tinggi

0,70–0,90 : Tinggi

0,40–0,70 : Cukup

< 0,40 : Rendah / Tidak reliabel

Nilai Cronbach's Alpha total = 0,821, yang berarti instrumen penelitian ini berada dalam kategori "tinggi", sehingga instrumen yang digunakan reliabel untuk mengukur keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMP Muhammadiyah Rappang.

b. Deskripsi Data Pretest dan Posttest

Tes keterampilan menulis teks eksposisi diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Berikut rekapitulasi skor rata-rata:

Tabel 6. Rata-rata Skor Pretest dan Posttest

Kelompok	Pretest	Posttest	Selisih
Eksperimen (Infografis)	65,40	82,70	+17,30
Kontrol (Konvensional)	64,85	71,30	+6,45

Peningkatan skor posttest pada kelompok eksperimen lebih signifikan dibandingkan kelompok kontrol

c. Uji Statistik Inferensial

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil tes keterampilan menulis siswa berdistribusi normal. Pengujian dilakukan menggunakan uji Kolmogorov–Smirnov dengan bantuan SPSS versi terbaru.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov–Smirnov

Kelompok	N	Sig. (Pretest)	Sig. (Posttest)	Keterangan
Eksperimen	30	0,153	0,200	Normal
Kontrol	30	0,178	0,129	Normal

Kriteria: Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0,05.

Semua data pretest dan posttest dari kedua kelompok memiliki nilai signifikansi di atas 0,05, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal dan layak untuk dianalisis menggunakan uji parametrik (uji-t).

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians data antar kelompok homogen. Pengujian dilakukan menggunakan Levene's Test.

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas (Levene's Test)

Variabel	F	Sig.	Keterangan
Posttest Eksperimen dan Kontrol	1,003	0,372	Homogen

Kriteria: Data dinyatakan homogen jika nilai signifikansi > 0,05.

Nilai signifikansi sebesar 0,372 menunjukkan bahwa data hasil posttest dari kedua kelompok memiliki varians yang homogen.

3) Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

- H_0 (Hipotesis nol): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media visual infografis terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMP Muhammadiyah Rappang.
- H_1 (Hipotesis alternatif): Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media visual infografis terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa

Untuk menguji hipotesis, digunakan uji-t independen (Independent Samples t-Test) karena data berasal dari dua kelompok berbeda (eksperimen dan kontrol) serta telah memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas. Pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS versi terbaru.

Tabel 9. Hasil Uji-t Independent Sample Test

Variabel	Kelompok	Mean	t- hitung	df	Sig. (2- tailed)	Keterangan
Keterampilan Menulis Teks Eksposisi (Posttest)	Eksperimen	82,70	5,812	58	0,000	Signifikan
	Kontrol	71,30				

Nilai t-hitung = 5,812 dan Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05.

Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol dalam keterampilan menulis teks eksposisi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual infografis berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMP Muhammadiyah Rappang.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual infografis memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi siswa. Hal ini ditunjukkan oleh adanya perbedaan rata-rata skor posttest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok yang menggunakan media infografis mengalami peningkatan yang jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok yang menggunakan metode konvensional.

Media infografis terbukti mampu membantu siswa dalam memahami struktur, isi, dan urutan logika dalam teks eksposisi. Hal ini sejalan dengan pendapat Ningsih & Ramadhani (2022) yang menyatakan bahwa media visual mampu memfasilitasi pemahaman siswa terhadap gagasan utama dan pendukung secara lebih sistematis. Infografis menyajikan informasi secara ringkas, padat, dan menarik sehingga siswa tidak merasa terbebani ketika menyusun teks.

Keterampilan menulis eksposisi sangat erat kaitannya dengan kemampuan berpikir kritis, mengorganisasi ide, serta menyampaikan argumen secara runtut dan logis. Media infografis secara tidak langsung melatih keterampilan ini melalui proses pengamatan visual, identifikasi poin penting, serta penyusunan ide ke dalam teks. Penelitian oleh Astuti dan Rahayu (2023) juga membuktikan bahwa siswa yang belajar menggunakan infografis menunjukkan pemahaman struktur teks yang lebih baik dan produktivitas menulis yang lebih tinggi.

Selain meningkatkan pemahaman terhadap isi, infografis juga terbukti efektif dalam membantu siswa menggunakan kaidah kebahasaan yang sesuai dalam teks eksposisi. Siswa lebih mampu memilih kosakata yang tepat, menyusun kalimat

efektif, serta menghindari pengulangan ide yang tidak perlu. Hal ini didukung oleh temuan dari Prasetyo & Lestari (2021) yang menemukan bahwa media visual membantu siswa dalam menyusun kalimat yang lebih komunikatif dan berorientasi pada pembaca.

Keunggulan lain dari infografis adalah kemampuannya membangkitkan minat dan motivasi belajar. Tampilan visual yang menarik, penggunaan warna yang kontras, dan ikon yang representatif membuat siswa lebih terlibat secara emosional dalam proses pembelajaran. Ini memperkuat hasil studi oleh Safitri et al. (2022) yang menyatakan bahwa media visual memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran menulis.

Kelompok eksperimen dalam penelitian ini juga menunjukkan peningkatan signifikan dalam aspek koherensi paragraf dan konsistensi dalam mengembangkan argumen. Ini menunjukkan bahwa infografis berperan dalam membantu siswa merancang hubungan antargagasan dan menjaga alur tulisan tetap fokus. Menurut penelitian oleh Dewi & Haris (2023) siswa yang menggunakan media visual memiliki kontrol yang lebih baik terhadap struktur teks dan tidak mudah kehilangan arah saat menulis.

Selain itu, peran guru sebagai fasilitator sangat penting dalam penggunaan media infografis. Guru perlu memberikan panduan yang jelas tentang bagaimana membaca, memahami, dan mentransformasi informasi visual ke dalam bentuk tulisan eksposisi. Peran aktif guru ini didukung oleh pendapat dari Wulandari & Hermawan (2023) yang menegaskan bahwa kolaborasi antara media dan strategi pengajaran sangat menentukan efektivitas pembelajaran menulis.

Namun, penggunaan infografis juga memiliki tantangan, seperti waktu yang dibutuhkan untuk merancang media yang sesuai dengan topik pembelajaran. Siswa juga perlu dilatih untuk tidak sekadar menyalin informasi dari infografis, tetapi mengembangkannya menjadi tulisan yang runtut dan argumentatif. Oleh karena itu, media ini harus digunakan secara berkesinambungan dan dikombinasikan dengan pelatihan berpikir kritis dan menyusun argumen.

Meskipun demikian, secara keseluruhan hasil penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna jika siswa membangun sendiri pemahamannya melalui pengalaman belajar yang aktif dan kontekstual. Infografis sebagai media visual telah terbukti memberikan pengalaman belajar yang kaya dan mendorong siswa membangun teks eksposisi berdasarkan hasil pengamatan dan interpretasi sendiri.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media infografis tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kuantitatif, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap proses belajar menulis siswa. Media ini dapat menjadi solusi inovatif dalam pembelajaran menulis yang selama ini dianggap sulit oleh banyak siswa di tingkat SMP.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media visual infografis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi siswa. Hal ini dibuktikan melalui analisis data yang menunjukkan perbedaan nilai posttest yang signifikan antara kelompok eksperimen (yang menggunakan infografis) dan kelompok kontrol (yang menggunakan metode konvensional). Penggunaan infografis membantu siswa dalam memahami struktur teks eksposisi, mengorganisasi gagasan, dan menggunakan kaidah kebahasaan secara lebih efektif.

Media infografis terbukti mampu meningkatkan daya tarik pembelajaran, memfasilitasi pemahaman materi yang kompleks, serta mendorong siswa untuk berpikir kritis dan menyusun teks yang logis dan runtut. Keunggulan visualisasi dalam menyajikan data dan gagasan secara ringkas menjadikan infografis sebagai media pembelajaran yang relevan dalam meningkatkan kualitas hasil belajar menulis siswa di era digital.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R., & Sari, D. P. (2020). Pengembangan keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 98–110.
- Astuti, R., & Rahayu, L. (2023). Pengaruh media infografis terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 13(1), 45–56. <https://doi.org/10.31234/jpbs.v13i1.3456>
- Dewi, A. C. (2025). Bahasa dalam Media Sosial: Kajian Linguistik Digital terhadap Gaya Bahasa Generasi Milenial dan Gen Z. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Cakrawala Pembelajaran*, 1(1), 57-67.
- Dewi, A. C. (2025). Media Visual sebagai Sarana Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Persuasif. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Cakrawala Pembelajaran*, 1(2), 93-103.

- Dewi, A. C. (2025). Efektivitas Media Visual dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Argumentatif pada Remaja. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Cakrawala Pembelajaran*, 1(2), 59-69.
- Dewi, A. C., & Saputra, E. E. (2025). The Influence Of Digital Comic-Based Instructional Media On Students' Narrative Text Writing Skills At SMP Muhammadiyah Rappang. *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, 6(3), 890-903.
- Dewi, M. S., & Haris, A. (2023). Efektivitas media visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan koherensi teks. *Jurnal Pendidikan Literasi*, 5(2), 122–135. <https://doi.org/10.21009/jpl.052.04>
- Fadillah, M., & Hidayat, R. (2022). Pemanfaatan media infografis dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(1), 45–53.
- Mayer, R. E. (2020). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Ningsih, W., & Ramadhani, S. (2022). Peran media visual dalam meningkatkan kemampuan menulis eksposisi pada siswa SMP. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(3), 234–245. <https://doi.org/10.33369/jip.9.3.234>
- Nugraha, A., & Rahman, F. (2021). Pengaruh media visual infografis terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(1), 56–65.
- Prasetyo, D., & Lestari, H. (2021). Media visual dan kemampuan menyusun paragraf eksposisi: Studi eksperimen di SMP Negeri 7 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 10(1), 89–100. <https://doi.org/10.24832/jpbi.v10i1.2765>
- Putri, N. A., & Nugroho, S. (2022). Inovasi pembelajaran menulis dengan media infografis pada siswa SMP. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 9(3), 120–132.
- Putri, N. A., Santoso, A., & Wulandari, S. (2021). Kendala pembelajaran menulis di SMP: Studi kasus di wilayah perkotaan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(2), 75–85.
- Rahman, M., & Aulia, D. (2024). Keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMP dalam pembelajaran berbasis teknologi. *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 11(1), 25–36.
- Safitri, N., Oktaviani, D., & Aminah, L. (2022). Meningkatkan motivasi belajar menulis melalui media infografis. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 150–161. <https://doi.org/10.26740/jtpp.v4n2.150>

- Saputra, D. (2023). Peran media visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(4), 200–213.
- Sari, R. N., & Dewi, F. (2023). Efektivitas media infografis dalam pembelajaran menulis deskriptif di SMP. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 15(1), 89–98.
- Ummah, I., & Saputra, E. E. (2025). Apresiasi Sastra Anak Di Sekolah Dasar: Paradigma Baru Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah dasar. PT. Star Digital Publishing, Yogyakarta-Indonesia.
- Wulandari, F. (2021). Kesulitan siswa dalam menulis teks eksposisi: Analisis penyebab dan solusi. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 9(1), 40–49.
- Wulandari, T., & Hermawan, F. (2023). Kolaborasi media visual dan peran guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 15(2), 67–80. <https://doi.org/10.32678/jpbsi.v15i2.980>